

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tingkah laku belajar dikalangan siswa ada kaitannya dengan sikap disiplin belajar. Disiplin mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu disiplin, di samping faktor lingkungan baik keluarga maupun sekolah. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik. Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak memiliki cara belajar yang efektif. Untuk belajar yang efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan sikap disiplin yang tinggi pada setiap siswa.

Adapun dalam kenyataannya masih banyak siswa yang tidak memiliki sikap disiplin belajar yang tinggi. Hal ini berkenaan dengan kebiasaan belajarnya yang tergolong masih belum efektif, misalnya belajar asal belajar, belajar tanpa persiapan, pasif akan kegiatan kelas, baru belajar pada saat akan ujian atau ulangan saja. Dengan sikap disiplin akan membuat siswa memiliki kecakapan menangani cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses menuju pembentukan watak yang baik.

Bimbingan dan konseling itu sendiri sebagai komponen pendidikan yang mempunyai peranan besar dalam memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan individu, layanan mediasi dan layanan konsultasi. Salah satu layanan bimbingan yang membantu siswa mengembangkan diri berkenaan dengan disiplin belajar dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi adalah layanan bimbingan kelompok khususnya dalam bidang belajar.

Bimbingan kelompok adalah salah satu teknik dalam bimbingan konseling untuk memberikan bantuan kepada peserta didik atau siswa yang dilakukan oleh seorang pembimbing atau konselor melalui kegiatan kelompok yang dapat berguna untuk mencegah berkembangnya masalah - masalah yang dihadapi anak. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi, dan mewujudkan tingkah laku yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal.

Sedangkan disiplin belajar dalam penelitian ini adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu melalui pengamatan, membaca, mendengarkan dengan tujuan memperoleh perubahan perilaku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Disiplin belajar sangatlah penting bagi seorang siswa. Karena dengan sikap disiplin siswa mampu belajar dengan baik dan efektif yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang mereka capai.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimen* dengan pendekatan *one group pre test and Post Test Design*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X atau variabel independen adalah Layanan Bimbingan Kelompok.

Sedangkan yang menjadi variabel Y atau variabel dependen adalah disiplin Belajar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalianget Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 130 siswa. Berhubung jumlah populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalianget sebanyak 130 orang (> 100 orang) maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan bentuk pilihan ganda. yang dapat berupa kata-kata :a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Tidak Pernah. Pada setiap jawaban memiliki skor yang berbeda, selalu memiliki skor 4, sering memiliki skor 3, kadang-kadang memiliki skor 2, tidak pernah memiliki skor 1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan angket. Dari pengujian validitas tentang angket disiplin belajar siswa dengan menggunakan penghitunga SPSS 16.00 dari 45 item pertanyaan didapatkan 40 item pertanyaan yang dinyatakan valid sedangkan 5 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil tersebut maka item yang tidak valid dibuang dan yang valid digunakan untuk mengungkap data.

. Adapun analisis data yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik *non parametik* artinya data yang akan dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Uji t-tes digunakan untuk menguji

signifikan perbedaan *pre test- post test one group design*. Maka selanjutnya pengolahan hasil uji t-tes akan dikerjakan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.00.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan disiplin belajar siswa antara sebelum ada layanan bimbingan kelompok dan sesudah ada layanan bimbingan kelompok. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) disiplin belajar sebelum mendapat layanan bimbingan kelompok diketahui 109.40 dan rata-rata (mean) disiplin belajar sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok diketahui 126.70. Dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,159 > 2,262$), dimana selisih dari nilai t_{hitung} dan t_{tabel} adalah 39% maka H_a diterima. Artinya layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa SMP Negeri 2 Kalianget.

B. Implikasi

Implikasi merupakan dampak atau akibat yang ditimbulkan dari layanan bimbingan kelompok terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian ini adalah bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalianget Tahun Pelajaran 2013-2014.

Guru Bimbingan Konseling dan siswa juga mendapatkan implikasi dari pemberian layanan bimbingan kelompok yang telah dilakukan. Adapun implikasi yang didapatkan dikemukakan sebagai berikut :

1. Guru Bimbingan Konseling
 - a. Guru bimbingan konseling mendapatkan ide tentang salah satu cara meningkatkan disiplin belajar siswa.

b. Guru bimbingan konseling memperoleh gambaran dan bukti nyata tentang pentingnya meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga perlu dilaksanakan layanan bimbingan kelompok.

2. Bagi Siswa

Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang rendah dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran kepada masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut jenis penelitian yang digunakan adalah *pre test - post test one group design*, bagi peneliti lain diharapkan dapat menggunakan *true experiment design* yaitu menggunakan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding.

2. Bagi siswa

Siswa dapat memahami tentang pentingnya disiplin belajar

3. Bagi guru bimbingan konseling

Guru Bimbingan Konseling hendaknya lebih berperan dalam memberikan pengetahuan tentang pentingnya disiplin belajar.

4. Bagi pihak sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memfasilitasi Guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan bimbingan kelompok sehingga siswa mampu meningkatkan disiplin belajarnya dan memenuhi kewajibannya sebagai pelajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto Suharsimi 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cetakan12. Jakarta. Rineka Cipta.
- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Cetakan 2. Bandung. Alfabeta
- Damayanti Nidya, 2012, *Panduan Bimbingan Konseling*. Cetakan 1. Yogyakarta. Araska .
- Winkel dan Hastuti Sri, 2010. *Bimbingan dan Konseling di Instusi Pendidikan*. Cetakan 7. Yogyakarta. Media Abadi.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Cetakan 13. Bandung. Alfabeta.
- Salahudin Anas, 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Cetakan 3. Bandung. Pustaka Setia.
- Hartinah Sitti, 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Cetakan 2. Bandung. PT Refika aditama.
- Herlin. 2005. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa pada saat Layanan Pembelajaran di Kelas*. Semarang.
- Mudjiono&Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan 3. Jakarta. Rineka Cipta
- Nurisan Juntika Achmad. 2011. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar kehidupan*. Cetakan 4. Bandung. Refika aditama.
- Makmun Syamsuddin Amin. 2003. *Psikologi Kependidikan*. Cetakan 6. Badung. PT Remaja Rosda Karya.
- Salahudin Anas. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Cetakan 3. Bandung. Pustaka Setia.
- <http://eko13.wordpress.com/2012/09/16/bimbingan-kelompok/> di akses pada hari Sabtu, tgl 09-02-2013, jam 10.00.
- <http://riswantobk.wordpress.com/2011/04/15/pelaksanaan-layanan-bimbingan-kelompok-dalam-mengembangkan-konsep-diri-positif-siswa/> di akses pada hari Selasa, tgl 30-04-2013, jam 12.43